



# Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

Fitria Reni<sup>1</sup>, Teti Chandrayanti<sup>1</sup>, Dica Lady Silvera<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ [fitriareni2001@gmail.com](mailto:fitriareni2001@gmail.com) \*

## Article Information:

Received April 15, 2024

Revised May 28, 2024

Accepted June 19, 2024

## Keywords:

*Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan*

## Abstract

Tujuannya dilakukan penelitian ialah buat membuktikan dampak kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Jenis penelitiannya Explanatory Research dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi terdiri dari data 18 entitas dengan waktu penelitian 3 tahun. Sampel yang dipakai ialah perusahaan pertambangan, dengan 42 sampel. Berdasarkan uji t kinerja lingkungan tidak memberikan dampak significant bagi nilai perusahaan. sementara pengungkapan lingkungan berdampak significant bagi nilai perusahaan. Berdasarkan efek gabungan dari kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan mencapai 15,5%, sementara 84,5% sisanya diterangkan aspek lain yang tidak dipertimbangkan oleh penulis penelitian ini.

## PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan tidak hanya terbatas pada pencapaian laba semata, melainkan juga melibatkan kewajiban sosial dan kemajuan kesejahteraan sosial. Selain itu, perusahaan dianggap memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemilik (stakeholder) tetapi juga terhadap semua pihak yang terkait dengan perusahaan. Seiring dengan perkembangan perusahaan, kesadaran tentang efek negatif bagi lingkungan dan masyarakat juga meningkat. Konsep yang muncul dari kesadaran ini adalah CSR yang memperlihatkan bahwa entitas tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan efek sosial dan lingkungan dari operasinya. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat mengurangi eksploitasi SDA yang tidak terkendali dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. *Corporate Social Responsibility (CSR)* yakni usaha suatu entitas buat menaikkan reputasi melalui implementasi inisiatif kemanusiaan. Program tersebut dapat bersifat luar, melibatkan kolaborasi dengan semua stakeholder untuk memperlihatkan simpati entitas terhadap masyarakat dan area sekitar. Secara internal, CSR juga mencakup kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien, mencapai profitabilitas maksimal, dan meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan dampak positif dalam dan di luar lingkungan bisnisnya (Said, 2018)

## How to cite:

Reni, F., Chandrayanti, T., Silvera, D, L. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 87-94.

E-ISSN:

XXXX-XXXX

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Fenomena yang terjadi sehubungan dengan kinerja lingkungan di perusahaan PT. Adaro Indonesia, yang mencakup pencemaran limbah cair dan dampak jebolnya kolam pengendapan, menciptakan situasi yang meresahkan. Limbah tersebut awalnya hanya mencemari Sungai Balangan, namun kini telah merembes hingga memasuki jantung kota Amutai, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Fenomena ini mencerminkan perluasan dampak negatif lingkungan yang dapat memengaruhi kesehatan masyarakat dan ekosistem setempat. Selain itu, dalam konteks yang berbeda, terdapat beberapa kasus fluktuasi harga saham di lima perusahaan selama periode 2011-2013 yakni GTBO, BUMI, KRAAS, ELTY dan IAA. Fluktuasi harga saham dapat menjadi indikator ketidakstabilan atau perubahan dalam kinerja keuangan dan operasional perusahaan, yang dapat memengaruhi kepercayaan investor dan pasar keuangan.

Menurut (Arieftiara & Venusita, 2017) Kinerja lingkungan ialah tindakan yang dijalankan oleh suatu entitas untuk menciptakan kondisi lingkungan yang baik. Ini mencakup hasil yang didapat oleh entitas dari usahanya dalam melestarikan lingkungan dan memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Dengan kata lain, kinerja lingkungan entitas menggambarkan kemampuan entitas dalam menciptakan dan memelihara lingkungan yang kondusif. Penulis menambahkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi atau hasil yang tercapai oleh seseorang, sekelompok orang, atau organisasi dalam suatu periode tertentu. Perbandingan dilakukan antara target atau tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah dicapai secara sistematis dan sesuai dengan standar lingkungan yang telah ditetapkan oleh dinas lingkungan hidup. Dengan demikian, kinerja lingkungan mencerminkan sejauh mana perusahaan memenuhi komitmen dan standar tertentu dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Di Indonesia, PROPER dijadikan fasilitas untuk kinerja lingkungan perusahaan. PROPER merupakan instrumen yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk menilai dan memeringkat tingkat ketaatan perusahaan terhadap prinsip-prinsip kinerja lingkungan. Dalam PROPER, penilaian kinerja perusahaan disajikan dengan memakai indikator warna. Peringkat perusahaan mulai dari warna emas, yang merupakan peringkat tertinggi, menunjukkan bahwa entitas telah melampaui standar yang ditetapkan dan aktif terlibat dalam pengelolaan lingkungan. Warna-warna lainnya, seperti hijau, biru, dan merah, mencerminkan tingkat ketaatan yang berbeda, di mana warna merah menunjukkan tingkat ketaatan yang paling rendah. Nilai perusahaan dapat diukur sebagai tingkat kualitas yang mencerminkan sejauh mana sebuah perusahaan dianggap penting oleh para investor. Menurut (Ubaidillah, 2020), nilai perusahaan menggambarkan tingkat kepentingan perusahaan dalam persepsi investor. (Aries, 2011) menambahkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham, yang menjadi indikator tingkat keberhasilan perusahaan. (Kumar, 2016) dan (Brealey et al., 2017), mengatakan Tobin's Q adalah suatu rasio yang mengukur hubungan antara nilai pasar dari aset suatu perusahaan dan biaya penggantian atau nilai buku aset tersebut. Rasio ini dihitung dengan membagi nilai pasar aset perusahaan (termasuk nilai pasar saham beredar dan hutang) dengan biaya penggantian atau nilai buku aset.

Pengungkapan lingkungan adalah bagian dari informasi CSR yang berkaitan dengan dampak kegiatan entitas terhadap lingkungan, baik masa lalu, saat ini, maupun masa depan. Pengungkapan ini merupakan komponen sukarela dari CSR, di mana perusahaan secara proaktif mempublikasikan informasi terkait pengelolaan lingkungan sebagai hasil dari kegiatan operasional mereka. Menurut (Totok, 2018) CSR adalah konsep di mana entitas menyatukan aspek kepedulian sosial dan

lingkungan dalam operasi bisnis mereka serta dalam interaksi dengan pihak berkepentingan secara sukarela. Tujuannya adalah mencapai keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Rumus penghitungan CSR menggunakan standar GRI, yaitu suatu kerangka kerja pelaporan internasional yang komprehensif. GRI membantu perusahaan untuk melaporkan dampak mereka terhadap berbagai isu sosial, lingkungan, dan ekonomi secara terstruktur dan transparan.

Penelitian memberikan temuan yang bervariasi terkait pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Seperti yang dilakukan oleh (Rusmana & Purnaman, 2020), (Wulaningrum, R. Kusrihandayani, 2020), dan (Setiadi & Agustina, 2020) membuktikan bila nilai perusahaan terpengaruh oleh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan. Di sisi lain, penelitian oleh (Pratiwi & Setyoningsih, 2017), (Asrizon et al., 2021), (Daromes, 2020), (Nur et al., 2019), serta (Sahputra et al., 2021) menunjukkan temuan yang berbeda. Beberapa di antaranya menyatakan bila kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Artamelia et al., 2021) menyatakan bila pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Melihat perbedaan hasil penelitian yang ada, penulis berminat untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021”

## METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data (Rahman et al., 2024). Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara riset lapangan yaitu peninjauan langsung ke Galeri Bursa Efek Indonesia, dan riset kepustakaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya melakukan teknik dokumentasi dengan metode kepustakaan menggunakan data sekunder dan manfaat situs internet sebagai penyedia informasi (Rahman et al., 2023; Rahman et al., 2023). Sumber data diambil dari 42 entitas yang terdaftar di BEI terdapat 18 entitas pertambangan yang menjadi sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* selama kurun waktu 3 tahun, sehingga ada 42 sampel yang digunakan pada penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Table 1 Uji statistik  
Descriptive Statistics**

	N	Terendah	Tertinggi	Rata-rata		Std. Deviation
Y	54	.0812417515 16922	.513160110 185480	.329479378 327726	.014768148 839709	.108523287 308287
X1	54	3	5	3.72	.089	.656
X2	54	.03	.62	.1326	.01736	.12756
Valid N (listwise)	54					

Sumber : SPSS 25

Nilai perusahaan menggambarkan nilai minimum 0,0812 serta nilai maksimum 0,5131, sedangkan standar deviasi 0,109 serta mean 0,3295. Variabel bebas kinerja lingkungan menunjukkan nilai terendah 3 serta nilai tertinggi 5, sedangkan nilai standar deviasi 0,656 serta mean 3,72. Pengungkapan lingkungan menunjukkan nilai terendah 0,03 serta nilai tertinggi 0,62, dan standar deviasi 0,128 serta rata-rata 0,133.

## Uji Asumsi Klasik

**Table 2 Uji Normalitas  
Kolmogorov-Smirnov One-Sample Test**

		Ures
N		54
parameter $\mu$	Rata-rata	.0754691
	Std. Deviation	.06443766
Most Distinctive Differences	Absolute	.116
	Positive	.054
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

- a. The distribution of the test results is normal.  
 b. Derived from data.  
 b. Lilliefors Significance Adjustment.

*Sumber : SPSS 25*

Dengan Kolmogrov-Smirov diketahui Asymp.Sig. (bilateral) nilai residual 0,067 < 0,05. Ditarik kesimpulan bila data penelitian menunjukkan residual yang normal, jadi model regresi layak atau dapat diterapkan di penelitian.

**Table 3 Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Statistics on Collinearity	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
KL	.917	1.091
PL	.917	1.091

*Sumber : SPSS 25*

Pengujian VIF membuktikan bila nilai tolerance untuk kinerja lingkungan (X1) 0,917 serta VIF 1,091. Nilai toleransi untuk pengungkapan lingkungan (X2) 0,917 serta VIF sebesar 1,091. Sesuai data tersebut dapat dinyatakan bila tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan mdel regredi yang diterapkan di penelitian ini.

**Table 4 Uji Autokolerasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.122	.101713623968 310	.633

- a. Predictors: (Constant), PL, KL  
 b. Dependent Variable: NP

*Sumber : SPSS 25*

Nilai Durbin-Watson ialah 0,633, artinya tidak ada Autokorelasi. Karena hasil DW berkisar antara -2 hingga +2 dan bisa dibilang bila penelitian tidak kedapatan autokorelasi.

**Table 5 Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Unstandardized Coefficient		Std. Coefficient	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.155	.039		4.020	.000
	KL	-.017	.011	-.227	-1.620	.111
	PL	-.043	.055	-.109	-.780	.439

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : SPSS 25

Diketahui bila variabel kinerja lingkungan bertaraf signifikan  $0,111 > 0,05$ , dan variabel pengungkapan lingkungan bertaraf signifikan  $0,439 > 0,05$ , hingga bisa disimpulkan bila tidak heteroskedastisitas.

**Table 6 Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandardized Coefficient		Std. Coefficient	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.189	.081		2.342	.023
	KL	.028	.022	.171	1.272	.209
	PL	.262	.114	.308	2.294	.026

a. Dependent Variable: NP

Sumber : SPSS 25

Temuan percobaan Analisis Linier Berganda, didapat persamaan regresi seperti berikut: **NP = 0,189 + 0,028 (KL) + 0,262 (PL) + e**

1. Nilai Constant (Intercept): Tanpa adanya kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan, nilai perusahaan memiliki nilai konstanta sebesar 0,189 satuan.
2. Koefisien Regresi Kinerja Lingkungan ( $\beta_1$ ): Jika kinerja lingkungan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 0,028 satuan.
3. Koefisien Regresi Pengungkapan Lingkungan ( $\beta_2$ ): Jika pengungkapan lingkungan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,262 satuan.

**Table 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.122	.101713623968310

a. Predictors: (Constant), PL, KL

b. Dependent Variable: NP

Sumber : SPSS 25

Diketahui koefisien determinasi (Adjusted R Square) disesuaikan 0,155 atau 15,5%. Hal tersebut mengatakan bila kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan untuk menerangkan nilai perusahaan mencapai 15,5%. Sedangkan  $100\% - 15,5\% = 84,5\%$ , sisanya diterangkan aspek lain yang tidak dipertimbangkan oleh penulis penelitian ini.

## Pengujian Hipotesis

**Table 8 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficient		Std. Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.189	.081		2.342	.023
KL	.028	.022	.171	1.272	.209
PL	.262	.114	.308	2.294	.026

a. Dependent Variable: NP

Sumber : SPSS 25

Temuan Uji-t, pengaruh parsial terhadap masing-masing variabel dijelaskan seperti berikut:

1. Bagaimana kinerja lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan Ketika  $t_{hitung}$  nilainya  $1,272 > t_{tabel}$  nilainya  $1,675$ . Ambang batas signifikan  $0,209 > 0,05$ . Ini membuktikan nilai perusahaan tidak terpengaruh signifikan oleh kinerja lingkungan. Menurut teori pertama, "kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan". **H<sub>1</sub> Ditolak.**
2. Bagaimana pengungkapan lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan  $T_{hitung}$  sebesar  $2,294 > t_{tabel}$  sebesar  $1,675$ . Ambang batas signifikansi adalah  $0,026 < 0,05$ . Temuan ini menyebutkan bahwa pengungkapan lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan. Klaim kedua adalah bahwa "pengungkapan lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan." **H<sub>2</sub>: Setuju.**

**Table 9 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Rata-rata Square	F	Sig.
1 Regression	.097	2	.048	4.667	.014 <sup>b</sup>
Residual	.528	51	.010		
Total	.624	53			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), PL, KL

Sumber : SPSS 25

Batas signifikansi untuk  $f_{hitung}$  adalah  $0,014 < 0,05$ , dan nilainya  $4,667 > 3,18 f_{tabel}$ . Jelas bahwa nilai perusahaan terpengaruh secara bersamaan oleh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan. Hipotesis ketiga, "kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan Mempengaruhi Harga Saham secara Bersamaan," atau H<sub>3</sub>, dengan demikian diterima.

## KESIMPULAN

Berikut keputusan yang dijabarkan di bab sebelumnya: Kinerja Lingkungan (Secara Parsial) Kinerja lingkungan secara parsial tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2021. Artinya, jika hanya melihat variabel kinerja lingkungan saja tanpa mempertimbangkan variabel lain, tidak dapat diidentifikasi pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan Lingkungan (Secara Parsial) Pengungkapan lingkungan secara parsial signifikan mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Ini berarti, jika hanya melihat variabel pengungkapan lingkungan, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan (Secara Simultan): Kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019- 2021. Ini

mengindikasikan bahwa untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, kedua variabel tersebut perlu dipertimbangkan bersama-sama.

## REFERENSI

- Arieftiara, D., & Venusita, L. (2017). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Intensitas Persaingan terhadap Nilai Perusahaan dalam rangka Mendukung Sustainability Development Goals Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Intensitas Persaingan terhadap Nilai Perusahaan dalam rangka Mendukung Sustaina*. Universitas Negeri Surabaya.
- Aries, H. P. (2011). *Valuasi Perusahaan*. PPM.
- Artamelia, F. N., Surbakti, L. P., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar), Vol. 2*,(971-988.).
- Asrizon, R., Asmeri, R., & Ardiany, Y. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Pareso Jurnal*, 3(2), 227–246.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Mohanty, P. (2017). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Daromes, F. E. (2020). Peran mediasi pengungkapan lingkungan pada pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101.
- Kumar, B. R. (2016). *Valuation: Theories and concepts*. London : Academic Press is an imprint of Elsevier.
- Nur, F., Saraswati, E., & Andayani, W. (2019). Determinan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan: kasus Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 213–228.
- Pratiwi, M. W., & Setyoningsih, S. (2017). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel intervening. *Media Riset Akuntansi*, 4 (2).
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. . (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 42–52.
- Rahman, I., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pkm Peningkatan Kompetensi Baca Alqur'an Mahasiswa Unp Melalui Pendekatan Program Tahsin.
- Rahman, I., Zulmuqim, Z., & Masyhudi, F. (2023). Pengaruh Madrasah Nizamiyah Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Dan Ortodoksi Sunni. *Unes Journal Of Social and Economics Research*, 8(2), 1-14.
- Rahman, I., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2024). Sustainable Development: Implementation of The Talqin Method In Memorizing The Quran. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 99-108.
- Sahputra, R., Situmorang, M., & Fadillah, H. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 7(3).
- Said, A. L. (2018). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. deepublishes publiesher.
- Setiadi, I., & Agustina, Y. (2020). Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(2), 198–207. Available at: <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i2.5807>.
- Totok, M. (2018). *CSR Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Alfabeta.
- Ubaidilah. (2020). pengaruh profitabilitas dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel

moderasi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. *Kabays*.  
Wulaningrum, R. Kusrihandayani, D. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*. 97–103.

**Copyright holder:**

© Reni, F., Chandrayanti, T., Silvera, D, L.

**First publication right:**

Jurnal Riset Akuntansi

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**